

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan mendasar manusia yang diperlukan sepanjang hidupnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perkembangan peradaban manusia, agar manusia terbebas dari kebodohan, kegelapan dan kesesatan. Allah SWT mengutus Rasulullah untuk mendidik manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dan terlepas dari kesesatan. Sebagaimana firman Allah:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: “*Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*”¹ (Q.S. al-Baqarah [2]: 151)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT mengutus Rasul untuk mengajarkan kepada umat manusia agar membaca dan mempelajari ayat suci al-Qur’an dan mengajarkan apa yang belum diketahui oleh manusia. Al-Qur’an merupakan kalamullah yang diturunkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat Islam. Agar kita dapat memahami apa yang ada di dalam al-Qur’an, maka kita wajib mempelajarinya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan kemudian melaksanakan isinya.

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya. Allah SWT menurunkannya kepada Nabi Muhammad SAW demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan

¹ Al-Qur’an, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Jakarta, 1971, hlm. 38

membimbing mereka ke jalan yang lurus.² Allah menurunkan kitab-Nya yang kekal yaitu al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, ditadaburi oleh akal mereka, dan menjadi ketenangan bagi hati mereka. Ada ulama yang menyebut definisi al-Qur'an sebagai kitab yang menjadi ibadah dengan membacanya.³

Al-Qur'an memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.⁴ Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

إِنَّا لَحَنُّنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."⁵ (Q.S. al-Hijr [15]: 9)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian al-Qur'an selama-lamanya. Dengan jaminan Allah dalam ayat tersebut tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh-musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat suci al-Qur'an.

Realitasnya sekarang di era globalisasi yang serba canggih dan instan sudah mulai membuat para generasi muda kini melupakan kewajiban mereka sebagai pelajar yang seharusnya mampu berprestasi dan senantiasa membudayakan membaca. Banyak diantara generasi muda saat ini lebih mementingkan kesenangan pribadi yang bersifat duniawi, seakan-akan mereka lupa akan sejatinya kehidupan yang sesungguhnya yaitu dunia

² Syaikh Manna' Al-Qatthan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2006, hlm. 3

³ Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Gema Insani Press, Jakarta, 1999, hlm. 225

⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 21

⁵ Al-Qur'an, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, *Op.Cit*, hlm. 391

akhirat. Mereka lebih suka menghabiskan waktu berjam-jam untuk membaca novel tentang percintaan dari pada membaca al-Qur'an serta lebih menghafal musik dan nyanyi-nyanyian dari pada menghafal ayat-ayat suci al-Qur'an.

Kewajiban umat Islam adalah menjaga keutuhan dan keaslian serta menaruh perhatian khusus terhadap pemeliharaan al-Qur'an. Apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur'an, maka tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam. Salah satu usahanya dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur'an itu ialah dengan menghafalnya.⁶

Menghafal al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Hal ini dikarenakan banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi disisi Allah SWT mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal al-Qur'an itu sendiri.⁷

Saat ini bukan hanya kemampuan membaca saja yang wajib dimiliki seseorang, akan tetapi kemampuan menghafal juga wajib dimiliki. Mampu dan cakap menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi salah satu penguasaan yang wajib dimiliki oleh peserta didik, karena dengan menghafal anak akan mudah untuk mengingatnya serta mudah untuk menghayati dan mengamalkan isi kandungannya. Untuk menghafal al-Qur'an secara keseluruhan dengan memulai dari hafalan surat-surat pendek terlebih dahulu. Jika surat-surat pendek sudah bisa dihafalkan dengan mudah kemungkinan untuk menghafal al-Qur'an secara keseluruhan bisa dilakukan dengan mudah. Untuk menghafal diperlukan sebuah ingatan yang kuat.

⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Op.Cit*, hlm. 22

⁷ *Ibid*, hlm. 41

Manusia diberikan oleh Allah SWT kemampuan mengingat yang luar biasa, kemampuan memori manusia dalam menyimpan informasi yang ada sangat tidak terbatas, mengalahkan segala bentuk penyimpanan *hard disk* yang ada pada saat ini. Namun yang sangat disayangkan adalah manusia sering melupakan dan tidak menggunakan dengan baik anugerah yang diberikan oleh Allah berupa kemampuan mengingat yang luar biasa. Jika manusia menggunakan dengan baik memori-memori yang ada, terlebih lagi untuk menghafalkan segala macam hal yang berkaitan dengan nuansa keagamaan seperti untuk menghafal al-Qur'an maka dapat kita bayangkan betapa luar biasanya manusia yang dapat melakukan hal seperti itu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi Maya Safitri yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Surat Pendek Melalui Media Audio dengan Teknik Murottal Pada Anak Kelompok B TK Hasyim Asy'ari Surabaya" menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam menghafal surat-surat pendek diantaranya yaitu: (1) dalam pengenalan awal surat pendek guru membacakan sepenggal demi sepenggal dari bunyi surat tersebut tanpa menggunakan media apapun, (2) guru melafalkan surat pendek tersebut tidak dengan teknik murottal, (3) guru kurang menguasai lagu sesuai dengan teknik murottal, (4) guru hanya menyuruh anak melafalkan surat pendek tanpa menyediakan media, (5) suara guru dalam melafalkan kurang lantang, (6) konsentrasi guru terpecah antara membaca surat pendek dan mengawasi siswa sehingga kadang kala dalam melafalkan surat pendek menjadi keliru dan terhenti. Faktor lain yang dijumpai di kelas menunjukkan bahwa terjadinya kebosanan dalam melafalkan surat pendek karena dalam penyampaiannya guru tidak menggunakan media yang ada dan bersifat monoton.⁸

Hal tersebut juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum pada pembelajaran muatan lokal muhafadhoh. Di MTs. Nasyrul Ulum terdapat

⁸ Evi Maya Safitri, *Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Surat Pendek Melalui Media Audio dengan Teknik Murottal Pada Anak Kelompok B TK Hasyim Asy'ari Surabaya*, PG PAUD FIP UNESA, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, hlm. 2, diakses melalui <http://ejournal.unesa.ac.id/article/1933/19/article.pdf> , pada tanggal 17 Februari 2016

mata pelajaran muatan lokal yaitu muhafadhoh. Muatan lokal muhafadhoh bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang mampu menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari agar bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal surat pendek merupakan penunjang dalam pelaksanaan ibadah khususnya ibadah sholat. Untuk kegiatan menghafal surat-surat pendek diperlukan kemampuan, kemauan, kesadaran dan dedikasi dari seorang guru agama. Untuk mendorong kemampuan menghafal siswa, maka di MTs. Nasyrul Ulum ini menjadikan setoran hafalan surat-surat pendek sebagai salah satu materi pembelajaran muatan lokal di dalamnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dalam perencanaannya tujuan belajar disusun dengan memperhitungkan latar belakang peserta didik, potensi yang dimilikinya, sumber-sumber tersedia di lingkungan kehidupan mereka, serta kemungkinan hambatan dalam kegiatan pembelajaran.⁹ Oleh sebab itu dibutuhkan cara yang tepat untuk mengajarkan bahan pelajaran sehingga anak didik menerima bahan itu dengan pemahaman yang sempurna dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pengajaran, tidak lain yang harus guru capai adalah bagaimana agar anak didik dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas, karena bagaimanapun juga keberhasilan pengajaran ditentukan sampai sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan yang diberikan.

Kreatifitas guru dalam mengajar sangat dianjurkan misalnya dalam memilih metode yang lebih baik dan tepat untuk di implementasikan pada pelajaran. Menurut M. Sobry Sutikno dalam mendidik anak, tidak cukup bagi seorang guru hanya dengan menguasai materi pembelajaran saja, tetapi ia juga harus menguasai metode penyampaiannya.¹⁰ Metode pengajaran merupakan salah satu diantara beberapa kompetensi atau kecakapan yang dimiliki oleh guru karena para guru harus bisa menentukan metode apa yang

⁹ D. Sudjana, *Strategi Pembelajaran (Pendidikan Luar Sekolah)*, Falah Production, Bandung, 2000, hlm. 173

¹⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan*, Holistica, Lombok, 2014, hlm. 33

akan dipakai. Pembelajaran bisa berjalan secara efektif akan sangat bergantung pada penggunaan dan pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan mengajar. Seorang guru juga harus mampu untuk mengendalikan suasana belajar sehingga gairah belajar siswa akan meningkat di kelas. Maka langkah selanjutnya yang perlu ditempuh seorang guru adalah memberdayakan suasana belajar dengan memilih metode yang tepat dan lebih cocok sesuai dengan bahan pembelajaran yang akan disampaikan.

Metode dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dengan adanya metode akan membantu guru saat menyampaikan pelajaran di dalam kelas, dan dengan metode yang pas dan signifikan dengan pelajaran akan membantu murid untuk mudah memahami apa yang disampaikan seorang guru. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal muhafadhoh. Metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) merupakan metode praktis membaca al-Qur'an dengan melagukannya sesuai dengan tajwidnya. Membaca al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dari istilah murottal yaitu membaca al-Qur'an dengan irama/ lagu, karena menyangkut dengan kecintaan dan penjiwaan bagi orang yang mentadabur al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an sangat baik dibaca untuk penentram hati, penenang jiwa, sekaligus sarana muhasabah atau evaluasi diri.¹¹ Irama murottal bisa digunakan untuk menghafal al-Qur'an, dengan sering mendengar ayat-ayat itu, akan menjadikan kita semakin akrab dengan susunan ayat ataupun urutan-urturnya.

Dari berbagai permasalahan di atas dapat ditegaskan bahwa metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran muatan lokal muhafadhoh supaya peserta didik tidak hanya mampu menghafal ayat-ayatnya melainkan mereka juga mampu membaca dengan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, menghafal urutan-urutan ayat, urutan-urutan surat, serta mampu memahami isi kandungan ayat tersebut dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-

¹¹ Fadlan Al-Ikhwani, *Dahsyatnya 5 Obat Hati*, Ziyad Visi Media, Surakarta, 2013, hlm.

hari. Penggunaan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) diharapkan mampu menggerakkan siswa untuk belajar dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an.

Berangkat dari hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran yang menggunakan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dalam pembelajaran muatan lokal muhafadhoh yang ada di MTs. Nasyrul Ulum dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa. Sehingga penulis menuangkan ide penelitian dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Murottal Irama Qur'an (*Muri-Q*) Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Pada Muatan Lokal Muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Brakas Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2016/ 2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2016/2017?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada muatan lokal muhafadhoh di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan tahun pelajaran 2016/2017.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Mengingat pentingnya dari sebuah penelitian, maka manfaat dari penelitian ini dapat penulis paparkan sebagaimana berikut:

1. Manfaat Akademis

Adapun penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk:

- a. Menambah pengetahuan kepustakaan mengenai pengaruh penggunaan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.
- b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjut mengenai pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.
- c. Merupakan tambahan pengetahuan tentang pengaruh metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) terhadap peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MTs Nasyrul Ulum Klambu Grobogan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah yang menjadi fokus penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai motivasi dan masukan dalam menyempurnakan dan mengembangkan lagi penggunaan metode murottal irama Qur'an (*Muri-Q*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek bagi peserta didik.
- b. Bagi guru-guru dapat memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna demi keberhasilan pendidikan agama Islam khususnya untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek pada masa-masa mendatang dan diharapkan dapat membentuk generasi yang mencintai al-Qur'an.
- c. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat untuk menghafal surat-surat pendek dengan penggunaan metode murottal secara baik dan benar sesuai dengan tajwidnya.